

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NA WU
KITAB AL-JUR MIYAH SANTRI IBTIDA' AWWAL B
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SHILFIYYA HAULINA

NIM. 2220088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NA WU
KITAB AL-JUR MIYAH SANTRI IBTIDA' AWWAL B
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SHILFIYYA HAULINA

NIM. 2220088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shilfiyya Haulina

NIM : 2220088

Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *AL-JURŪMIYAH* SANTRI *IBTIDA' AWWAL* B PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI BUARAN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2024

Yang Menyatakan



METERAI TEMPEL
DG18EAKX559721445

SHILFIYYA HAULINA
NIM. 2220088

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
Gondang RT 04/ RW 02
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Shilfiyya Haulina

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PBA
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Shilfiyya Haulina
NIM : 2220088
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU
KITAB AL-JURŪMIYAH SANIRI IBTIDA' AWWAL B
PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI
BUARAN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Mei 2024
Pembimbing,



Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
NIP.199101232019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uiningsdur.ac.id email : fik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SHILFIYYA HAULINA**

NIM : **2220088**

Judul : **ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
NAHWU KITAB AL-JURUMIYAH SANTRI IBTIDA'
AWWAL B PONDOK PESANTREN PADEPOKAN
PADANG ATIBUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, MA.

NIP. 197009112001121003

Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.

NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

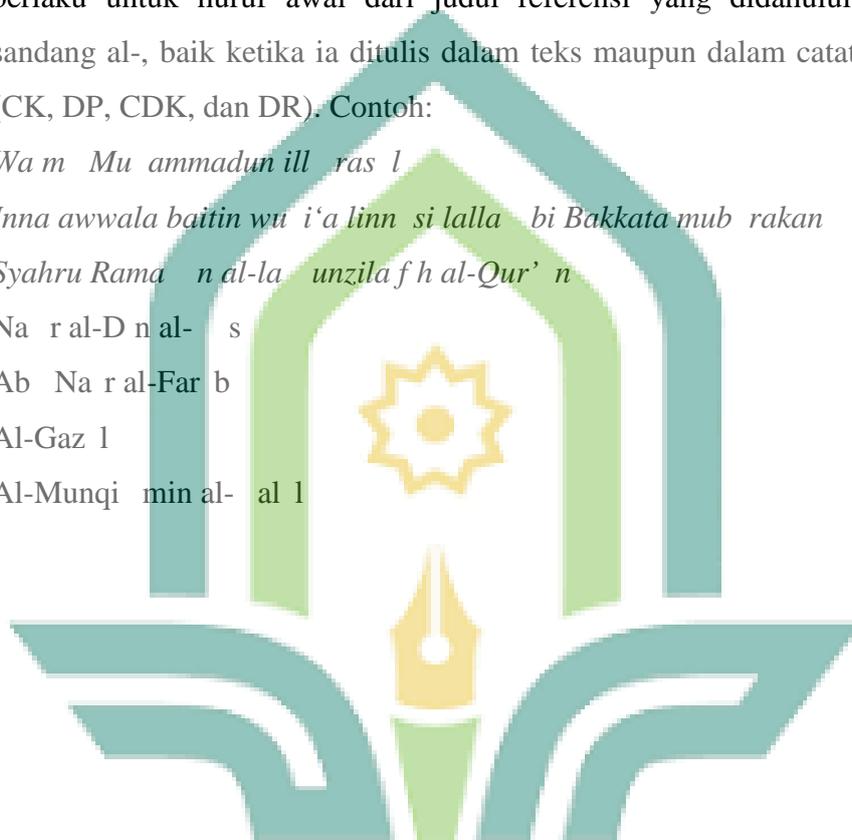
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Dengan segala rendah hati dan sebagai ucapan terimakasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT dengan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Nur Rohman dan Ibu Sri Ghonimah yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan mendo'akan saya setiap saat. Kedua adik saya Alfidlo' Afkar dan M. Faza Adyan yang menjadi penyemangat saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati yaitu KH. Abdul Halim Fadlun yang telah memberikan izin, Ustadzah Firly Kurnia Sari dan santriwati-santriwati yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan mendo'akan.
4. Sahabat-sahabat saya terkhusus untuk Nabilatul Khanifah yang selalu mendampingi, memberikan semangat sampai selesainya pembuatan skripsi ini.
5. Sepupu-sepupu saya yang selalu mendampingi, memberikan semangat, dan mendo'akan tanpa henti.
6. Semua pihak yang mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:6)



ABSTRAK

Haulina Shilfiyya, 2220088. Analisis Problematika Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd**

Kata Kunci: Pembelajaran *Na wu*, Kitab *Al-Jur miyah*, Problematika

Pembelajaran gramatika bahasa Arab (*qaw 'id na wiyah*) merupakan suatu kekhususan yang harus ada di madrasah, pondok pesantren, dan perguruan tinggi. Karena dengan mempelajari ilmu tersebut seseorang akan lebih mudah untuk memahami dan membaca teks-teks berbahasa Arab. Dalam pembelajaran *na wu* khususnya kitab *Al-Jur miyah* mengalami beberapa kendala yang dialami oleh santri kelas *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, seperti masih bingung untuk menulis Arab pegon dan makna gandul.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan? 2) Apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*? 3) Bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut? Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. 2) Untuk mengetahui apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*. 3) Untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles And Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Kelas *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan menggunakan metode *Al-Qiy siyyah* (analogi). Dalam pembelajaran tersebut santri mengalami problematika *linguistik* dan *non linguistik*. Problematika *linguistik* sendiri yaitu kesulitan dalam penulisan makna, kesulitan membaca makna, penulisan yang kurang rapi. Adapun problematika *non linguistik* yaitu latar belakang santri, kurangnya minat santri, kondisi fisik santri yang kelelahan, kondisi kelas kurang kondusif. Adapun upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi problem tersebut dengan cara menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan contoh (analogi), memberikan materi yang tidak terlalu mendalam, menggunakan kamus (rumus-rumus kitab Arab pegon), dan menggunakan metode permainan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NA WU KITAB AL-JUR MIYAH SANTRI IBTIDA' AWWAL B PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI BUARAN PEKALONGAN”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas peneliti sampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Bahasa Arab yang dengan ikhlas telah mengajarkan ilmunya sehingga mengerti tentang banyak hal

6. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga dukungan, bantuan, dan do'a yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT. Peneliti juga memohon kepada Allah semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi peneliti sendiri.

Pekalongan, 19 Mei 2024



SHILFIYYA HAULINA
NIM. 2220088



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati	35
B. Metode Pembelajaran Na wu Kitab Al-Jur miyah Kelas Ibtida' wwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan ...	44

C. Problematika Pembelajaran Na' wu Kitab Al-Jur' miyah Santri Ibtida' Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	51
D. Upaya Pendidik dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Na' wu Kitab Al-Jur' miyah Santri Ibtida' Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
A. Analisis Metode Pembelajaran Na' wu Kitab Al-Jur' miyah Kelas Ibtida' Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	63
B. Analisis Problematika Pembelajaran Na' wu Kitab Al-Jur' miyah Santri Ibtida' Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	68
C. Analisis Upaya Pendidik dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Na' wu Kitab Al-Jur' miyah Santri Ibtida' Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar jumlah tenaga pendidik pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan	41
Tabel 3.2	Jumlah santri putri madrasah diniyah sore tahun ajaran 2023/2024.....	42
Tabel 3.3	Jumlah santri putra madrasah diniyah sore tahun ajaran 2023/2024.....	43
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024.....	44



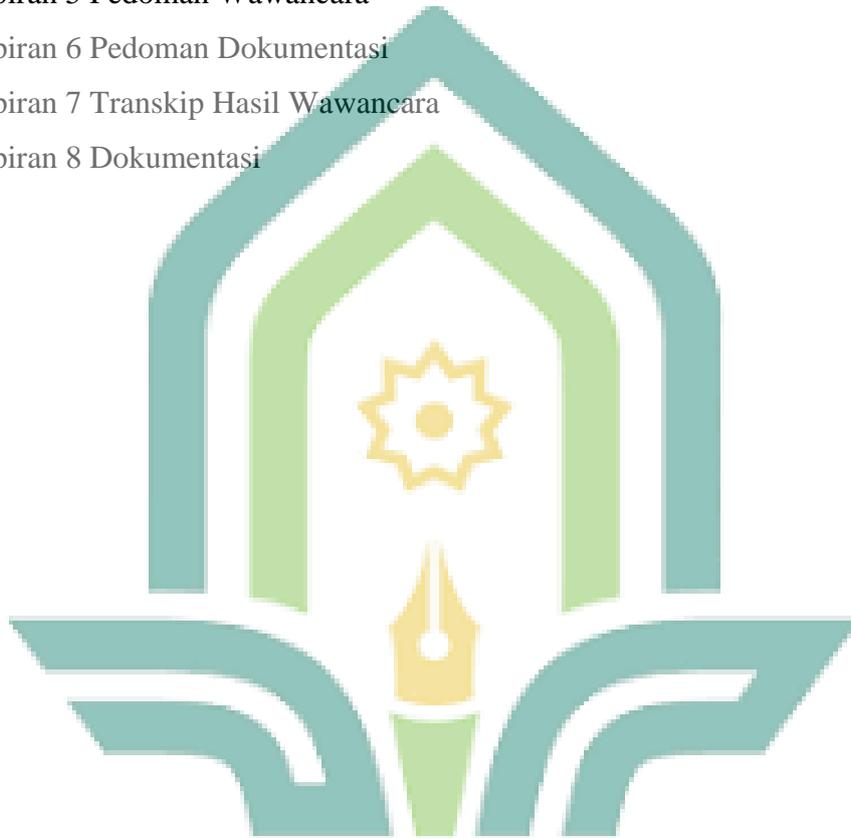
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1	Rumus Kitab Arab Pegon	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa sangatlah penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Sebab bahasa merupakan alat komunikasi dan informasi sekaligus menjadi kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan lain. Apalagi pembelajaran bahasa Arab yang merupakan salah satu pembelajaran penting dalam dunia pendidikan.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam diberbagai belahan dunia.¹ Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur, dan kosakata. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat aspek yang menyangkut kemampuan seseorang mempelajari bahasa Arab, yakni kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk mencapai keberhasilan dari keempat *mah rah* tersebut, diperlukan ilmu khusus yang harus dipelajari. Salah satunya yaitu ilmu *na wu*. Ilmu *na wu* adalah suatu ilmu tentang pokok-pokok yang dengan ilmu tersebut dapat diketahui kata-kata bahasa Arab baik dari segi *I'rab* maupun *bina'*nya.²

Pembelajaran gramatika bahasa Arab (*qaw 'id na wiyah*) merupakan suatu kekhususan yang harus ada di madrasah, pondok pesantren, dan perguruan tinggi. Karena dengan mempelajari ilmu tersebut seseorang akan lebih mudah

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1.

² Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, *Ilmu Nahwu* (Yogyakarta: Media Hidayah, 2010), hlm. 13.

untuk memahami dan membaca teks-teks berbahasa Arab. Maka dari itu, ilmu *na wu* merupakan bagian penting dalam belajar bahasa Arab. Karena dari ilmu inilah kita bisa menjaga dari sebuah kesalahan dalam pengucapan maupun penelitian bahasa Arab.

Pembelajaran *na wu* sering dijumpai di pondok pesantren karena sebagai alat untuk membaca kitab kuning. Begitu juga dengan pondok pesantren Padepokan Padang Ati kelas *ibtida' awal* yang menggunakan kitab *Al-Jur miyah* sebagai rujukan dalam pembelajaran *na wu*.

Kitab *Al-Jur miyah* merupakan kitab *muqaddimah* (pengantar) dalam bidang *na wu* yang ada sejak abad ke-8 H atau abad ke-13 M.³ Kitab ini disusun oleh Syeikh Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash-Shanhaji atau yang sering dikenal dengan nama Ibnu Al-Jurum. Beliau adalah seorang yang sangat piawai dalam bahasa Arab. Kitab *Al-Jur miyah* ini sangat terkenal di kalangan pondok pesantren salafiyah. Karena kitab ini ditulis dengan sistematis, kaidahnya mudah difahami, dan bahasanya sederhana, sehingga memudahkan bagi santri *ibtida'* yang mulai belajar tata bahasa Arab.

Meskipun kitab *Al-Jur miyah* diperuntukan untuk santri *ibtida'*, terkadang masih banyak santri *ibtida'* yang mengalami problematika dalam mempelajarinya. Dikarenakan dengan latar belakang santri yang berbeda-beda. Problematika tersebut mencakup problem *linguistik* (kebahasaan) dan *nonlinguistik* (non kebahasaan).⁴ problem *linguistik* dapat berasal dari

³ Heri Gunawan, dkk, "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam Kitab Al-Jurumiyah", Vol. 41, No. 2, Des 2018, hlm. 238.

⁴ Suharia Sarif, dkk, "Problematika Pembelajaran Muhadasah Di Perguruan Tinggi", (*Jurnal of Humanity and Social Justice*, Vol. 1, No. 2, 2019), hlm. 98.

penggunaan bahasa itu sendiri dalam melafalkan kalimat dalam bahasa Arab, penggunaan struktur kalimat yang kurang tepat dan penguasaan kosakata yang masih minim sehingga sulit bagi pemula untuk memahaminya. Adapun problem *nonlinguistik* dipengaruhi oleh faktor dari luar kebahasaan, di antaranya seperti: penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, tenaga pendidik yang profesional, fasilitas belajar, lingkungan belajar, minat, dan motivasi belajar.

Beberapa kesulitan tersebut juga dapat dilihat dari nilai ujian, dari 22 santri dalam kelas *ibtida' awwal B* hanya lima santri yang mendapatkan nilai di atas KKM, mayoritas santri mendapat nilai di bawah KKM.⁵ Hal ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran *na wu* khususnya kitab *Al-Jur miyah* merupakan pelajaran yang sulit dikalangan santri.

Berbicara mengenai kesulitan belajar *na wu* yang dirasakan oleh santri *ibtida' awwal* yang rata-rata masih awam dan belum mengenal apa itu ilmu *na wu*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, bahwa banyak santri *ibtida' awwal* yang mengalami kesulitan dalam memahami ilmu *na wu*, misalnya masih bingung untuk menulis Arab pegon dan makna gandul. Ada juga yang sama sekali belum mengetahui rumus-rumus dalam kitab kuning. Hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa santri yang memang belum pernah belajar ilmu *na wu*.⁶

⁵ Dokumentasi, *Daftar Nilai Ujian Santri Kelas Ibtida' Awwal B* Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, 5 Februari 2024

⁶ Siti Aisyah, Ustadzah madrasah diniyah pondok pesantren padepokan padang ati, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 14 April 2023

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mendapatkan saran dari salah satu Ustadzah agar meneliti di kelas *ibtida' awwal B* yang santrinya terdiri dari santri mukim (salaf dan formal) dan non mukim. Dengan kondisi santri yang bervariasi, maka akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik terhadap problematika dalam pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*. Berbagai kesulitan dapat diketahui dengan cara meneliti pada santri *ibtida' awwal B* di pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, yang mana mereka tidak hanya mempelajari kajian di pesantren saja, tapi juga mempelajari ilmu-ilmu umum yang bersifat formal (sekolah).

Merujuk dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang problematika belajar *na wu* yang dilaksanakan di pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan melalui sebuah judul “Analisis Problematika Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?
2. Apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?

3. Bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran serta menambah wawasan mengenai problematika dalam pembelajaran *na wu*.

- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan.

2. Keguaan Praktis

- a. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dialami santri. selain itu, sebagai referensi pendidik dalam mengevaluasi pembelajaran *na wu*.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti serta menggugah semangat peneliti lain untuk berperan memajukan pendidikan bahasa Arab dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁷ Dengan adanya penelitian jenis lapangan, maka dapat menentukan pengumpulan data dan informasi mengenai problematika Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida' Awwal* B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

⁷ Muchaman Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 21.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana data yang dikumpulkan berbentuk deskripsi kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁸ Adapun data yang diperoleh berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang metode pembelajaran *na wu*, apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, serta upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen sebagai sumber data. Adapun sumber data yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data utama atau data pokok yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden atau objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadzah dan santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian adalah buku, dokumen, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.¹⁰ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang biasanya tidak diperoleh pada saat proses wawancara.

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh data-data tentang metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan yang terjadi, dan individu yang terlibat dalam kegiatan.

⁹ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 132.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan membawa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada ustadzah dan santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan untuk memperoleh data dan informasi mengenai metode pembelajaran *na wu*, problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, serta upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai metode pembelajaran *na wu*, profil pondok pesantren, sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 317.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 33.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diklarifikasikan dan disusun, diolah serta dianalisis. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah santri ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan supaya data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk varian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sebagainya.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi mengenai metode pembelajaran *na wu*, problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah santri ibtida'*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 285.

awwal B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, serta upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, sebab akibat, dan berbagai proporsi lainnya. Data yang sudah dikumpulkan secara sistematis akan mempermudah dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu Bagaimana metode pembelajaran *na wu*, Apa saja problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal* B pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, serta bagaimana upaya pendidik dalam mengatasi problematika tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dan hasilnya tersusun secara sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, (sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data) dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, pada bab ini memuat deskripsi teori, membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengertian pembelajaran *na wu*, tujuan pembelajaran *na wu*, metode pembelajaran *na wu*, kitab *Al-*

Jur miyah, problematika pembelajaran *na wu*, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan hasil penelitian, memuat empat pembahasan utama. Pertama, profil lembaga tempat penelitian. Meliputi data tentang gambaran umum pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, seperti sejarah awal mula berdiri, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Kedua, metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Ketiga, problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Keempat, upaya pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

Bab IV merupakan analisis hasil penelitian, memuat tiga pembahasan utama. Pertama, analisis metode pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Kedua, analisis problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan. Ketiga, upaya pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *ibtida' awwal B* pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran peneliti sebagai sumbangan pemikiran baru yang berlandaskan penelitian dan

kata penutup. Laporan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, biografi peneliti, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan oleh peneliti yang dilakukan di pondok pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Kelas *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan

Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Kelas *Ibtida' Awwal B* Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan menggunakan metode *Al-Qiy siyyah* (analogi). Metode tersebut lebih menekankan pada penyajian kaidah terlebih dahulu kemudian pemberian contoh-contoh yang sesuai dengan kaidah. Dengan metode tersebut pembelajaran kitab *Al-Jur miyah* berjalan dengan cukup baik dan efektif, meskipun terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan baik. Namun, terkadang pembelajaran kitab *Al-Jur miyah* juga menggunakan metode permainan supaya suasana menjadi lebih hidup dan tidak monoton sehingga santri tidak jenuh dan bosan.

Adapun langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut: pada tahap persiapan Ustadzah mengucapkan salam, membaca do'a, dan absens, kemudian ustadzah memanggil satu atau dua santri maju ke depan untuk membaca kitab pada materi yang sudah disampaikan, setelah itu ustadzah mereview materi yang sudah lewat. Pada tahap penyajian materi, ustadzah

membacakan makna dan santri menirukan, kemudian ustadzah menjelaskan secara singkat tentang materi tersebut sekaligus dengan contohnya. Pada tahap penutup, ustadzah memberikan kesempatan bertanya bagi santri yang kurang memahami materinya dan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan bersalaman

2. Problematika Pembelajaran *Na'wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida' Awwal* B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan baik secara *linguistik* atau *non linguistik*. Problematika secara *linguistik* di antaranya sebagai berikut: kesulitan dalam penulisan makna, kesulitan membaca makna, dan penulisan yang kurang rapi. Adapun problematika secara *non linguistik* di antaranya sebagai berikut: latar belakang santri, kurangnya minat santri, kondisi fisik santri yang kelelahan, kondisi kelas yang kurang kondusif.
3. Upaya Pendidik dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran *Na'wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida' Awwal* B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan yaitu sebagai berikut: menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan contoh (analogi), memberikan materi yang tidak terlalu mendalam, menggunakan kamus (rumus kitab Arab pegon), menggunakan metode permainan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren sebaiknya lebih memperhatikan fasilitas dalam proses pembelajaran. seperti halnya ruang kelas yang tertutup. Terutama bagi kelas *ibtida' awwal* yang fokusnya masih gampang dialihkan dengan hal-hal di sekitarnya.
2. Bagi pendidik diharapkan mengajar dengan lebih intensif baik dalam menyampaikan materi dan memberikan latihan supaya hasil yang didapatkan lebih optimal. Selain itu, pendidik juga diharapkan lebih intensif dalam menggunakan metode supaya lebih bervariasi. Kemudian pendidik juga lebih memperhatikan pada santri yang latar belakang pendidikannya bukan dari madrasah supaya mereka tidak terlalu kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi santri *ibtida' awwal* B diharapkan mengikuti pelajaran dengan baik. selain itu santri juga diharapkan lebih memperhatikan penjelasan dari ustadzah dan tidak mengalihkan fokusnya pada yang lain. Kemudian santri juga diharapkan mematuhi perintah yang diberikan ustadzah seperti melengkapi catatan, mengerjakan soal, dan lain sebagainya. Santri juga hendaknya bertanya kepada ustadzah ketika ada materi yang kurang faham dan juga menciptakan suasana kelas yang harmonis baik sesama santri maupun dengan ustadzah. Selain itu, santri juga sebaiknya memahami rumus-rumus makna pegon supaya tidak kesulitan dalam menulis makna yang terlalu panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah,. (2018). Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu dan Sharaf dengan menggunakan Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, Vol. VI, No. 1.
- Amirin, T. M. (2001). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Ciputat Press.
- Amirudin, N. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, Vol. 2, No. 1.
- Arsyad, A. (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawani, I. (1987). *Tata Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran *Na wu araf*. *Jurnal Tafaqquh*, Vol. 1, No. 1.
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Gunawan, H., dkk. (2018). Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam Kitab Al-Jurumiyah. Vol. 41, No. 2.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, M. M. (2010). *Ilmu Nahwu*. Yogyakarta: Media Hidayah.
- Harahap, L. (2023). Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren. *Jurnal On Education*, Vol. 05, No. 03.
- Imad, I. *Syadzatudz Dzahab*. Bairut: Dar Ihya Al Turats Al Arabiyah.
- Lufri, M. d. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makinuddin, M. (2021). *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren*. Lamongan: Academia Publication.
- Malibary, A. A., dkk. (1967). *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab PTAIN*. Jakarta: Depag.
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

- Ni'mah, U. N. (2008). Qiyas Sebagai Metode Dalam Nahwu. *Jurnal Abadiyat*, Vol. VII, No. 1.
- Pamessangi, A. A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN PALOPO. *Jurnal Of Arabic Language Education*, Vol.2, No.1.
- Prihatini, Yulianah., dkk. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyadi, F. I. (2019). "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu-Shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Lisanan Arabiya*, Vol. 3, No. 1.
- Sari, A. W. (2016). "Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sarif, S., dkk. (2019). Problematika Pembelajaran Muhadasah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal of Humanity and Social Justice*, Vol. 1, No. 1
- Sehri, A. (2010). Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Hunafa*, Vol. 7, No. 1.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Mengajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhra. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare*. Skripsi: IAIN Parepare.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung.

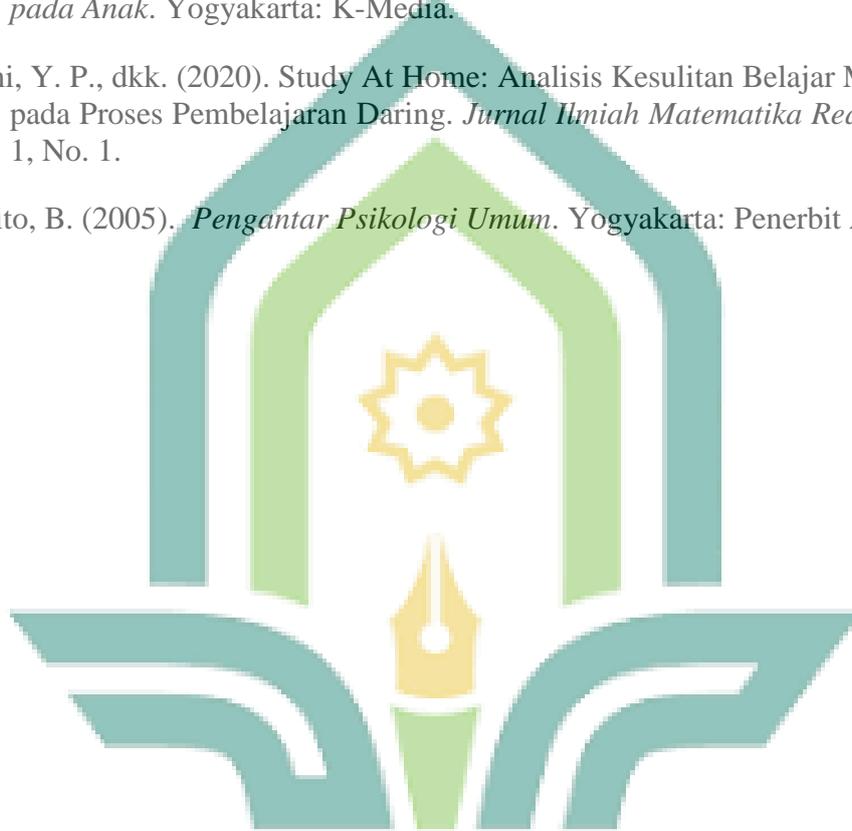
Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Ulamasunnah. Wordpress. Com. (2009). Biografi singkat Imam Ibnu Al-Jurum pengarang kitab *Al-Jur miyah*. Diakses pada 4 Februari 2024, dari <https://ulamasunnah.wordpress.com/2009/11/30/biografi-al-imam-ibnu-ajurum-penulis-matan-al-ajurumiyah/>

Urbayantun, S., dkk. (2019). *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan pada Anak*. Yogyakarta: K-Media.

Utami, Y. P., dkk. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 1, No. 1.

Wagito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.



Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Shilfiyya Haulina
NIM : 2220088
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kebonrowopucang, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nur Rohman
Nama Ibu : Sri Ghonimah
Agama : Islam
Alamat : Desa Kebonrowopucang, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------------|------------------|
| 1. MI Walisongo Kebonrowopucang | Lulus Tahun 2014 |
| 2. MTs s Simbang Kulon II | Lulus Tahun 2017 |
| 3. MAS Simbang Kulon | Lulus Tahun 2020 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uningusdur.ac.id

Nomor : B-2131/Un.27/J.II.2/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

19 Desember 2023

Yth. KETUA PENGURUS MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN PADEPOKAN
PADANG ATI BUARAN PEKALONGAN
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SHILFIYYA HAULINA
NIM : 2220088
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"ANALISI FAKTOR - FAKTOR KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KITAB AL-JURUMIYAH BAGI SANTRI IBTIDA' AWWAL PONDOK PESANTREN PADEPOKAN PADANG ATI BUARAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANE





PONDOK PESANTREN PADANG ATI
Sabar-Ngalah-Triman-Loman
BUARAN PEKALONGAN

Sekretariat : Jl. K.H. Ahmad Fadlun Gang 01, Simbang Kulon Buaran Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Diniyah Padepokan Padang Ati Kec. Buaran Kab. Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Shiffiyya Haulina
NIM : 2220088
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati pada tanggal 5 Januari s/d. 12 Februari 2024 untuk judul skripsi/tesis "Analisis faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran nahwu kitab Al Jurumiyah bagi santri Ibtida' Awal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan"

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Kepala Madrasah


RISQI MAHMULAH

PEDOMAN OBSERVASI

Analisis Problematika Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida'*

Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati

Buaran Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi tentang Problematika pembelajaran *Na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *Ibtida'* *Awwal* B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Keadaan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik	Terlaksana
4.	Mengamati Metode Yang Diterapkan Pendidik Dalam Proses Pembelajaran	Terlaksana
5.	Mengamati Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Proses Pembelajaran	Terlaksana
6.	Mengamati Evaluasi Yang Dilakukan Pendidik Dalam Proses Pembelajaran	Terlaksana

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik

1. Sejak kapan Ustadzah mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana tujuan pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana kondisi kelas dan respon santri ketika pembelajaran *na wu* berlangsung?
4. Metode apa yang Ustadzah terapkan dalam pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* kelas *Ibtida' Awwal B*?
5. Selain kitab *Al-Jur miyah* apakah Ustadzah juga menggunakan kitab lain untuk menunjang pembelajaran *na wu*?
6. Apa kendala yang dihadapi saat mengajar?
7. Selama dalam proses pembelajaran *na wu*, apa saja faktor-faktor yang menghambat sehingga santri kurang memahami materi yang Ustadzah ajarkan?
8. Bagaimana minat santri terhadap pelajaran *na wu*?
9. Bagaimana solusi Ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri dalam pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*?
10. Kapan evaluasi dalam pembelajaran *na wu* dilakukan?

11. Berapa persentase santri yang masuk di kelas *Ibtida' Awwal B*, antara santri mukim dan laju?

B. Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik Kelas *Ibtida' Awwal B*

1. Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
2. Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
3. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*?
4. Apa yang anda rasakan ketika belajar *na wu*?
5. Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran *na wu*?
6. Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran *na wu*?
7. Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
8. Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
9. Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*?
10. Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah* di tempat lain?
11. Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran *na wu* kitab *Al-Jur miyah*?

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Analisis Problematika Pembelajaran *Na wu* Kitab *Al-Jur miyah* Santri *Ibtida'*

Awwal B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati

Buaran Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Problematika pembelajaran *Na wu* kitab *Al-Jur miyah* santri *Ibtida'* *Awwal* B Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah	✓	
2.	Letak Geografis	✓	
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati	✓	
4.	Struktur Organisasi	✓	
5.	Daftar Jumlah Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati	✓	
6.	Jumlah Keseluruhan Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati	✓	
7.	Sarana dan Prasarana	✓	

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Firly Kurnia Sari
Jabatan : Ustadzah Pengampu pembelajaran kitab *Al-Jurumiyyah*
Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Tempat : Roudloh (Belakang Pondok)
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan Ustadzah mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?
	S	Kulo mulai mengajar ten madrasah diniyah niku mulai tahun 2022 mba.
2	P	Bagaimana tujuan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Buaran Pekalongan?
	S	Sebagai bekal dasar pembelajaran ilmu <i>na wu</i>
3	P	Bagaimana kondisi kelas dan respon santri ketika pembelajaran <i>na wu</i> berlangsung?
	S	Lumayan kondusif, terkadang ada yang mengantuk, melongo dan kurang responsif karena kurangnya minat anak-anak
4	P	Metode apa yang Ustadzah terapkan dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> kelas <i>Ibtida' Awwal B</i> ?
	S	Metode niku mangke kulo nerangke materine lajeng mangke tak paringi contoh, Pembelajaranane niku semi sorogan, maos makna sareng-sareng, lan tanya jawab mbak
5	P	Selain kitab <i>Al-Jur miyah</i> apakah Ustadzah juga menggunakan kitab lain untuk menunjang pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	kulo ngajare namung ngagem kitab AL-Jur miyah mawon mboten enten kitab lintune
6	P	Apa kendala yang dihadapi saat mengajar?
	S	Fokuse santri kadang teralihkan nalikane wonten tiang sing lewat, teros ketika hujan iku kelas dados becek mbak akhire kelas e mboten kondusif
7	P	Selama dalam proses pembelajaran <i>na wu</i> , apa saja faktor-faktor yang menghambat sehingga santri kurang memahami materi yang Ustadzah ajarkan?

	S	Kemampuan santri yang kurang, katah santri formal sing podo ngantuk saat pelajaran mbak, keranten wangsol sekolah iku jam 2 kadang dereng istirahat langsung antri mandi, mboten enten waktu istirahat e, kadang juga berbicara sendiri-sendiri
8	P	Bagaimana minat santri terhadap pelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Minat e rendah mbak, dibuktikan saking nilai ujian semester sing rendah mbak, hanya beberapa santri yang mendapatkan nilai di atas KKM karena memang <i>na wu</i> juga terkenal sulit
9	P	Bagaimana solusi Ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Terkadang santri mboten paham mbak, mangke kulo jelaske maleh ngagem bahasa sing lebih sederhana supados gampang dipahami. Kulo juga kadang maringi contoh-contoh sing sesuai kaleh kehidupan sehari-hari mbak, kadang tak paringi contoh tentang percintaan juga supados mboten ngantuk mbak santrine. Kulo njelaske materine mboten terlalu mendalam mbak, soale kitab <i>Al-Jur miyah</i> terkenal njlimet (rumit) materine. Paham e mangke teko sitik mbak bertahap. Pelajaran <i>na wu</i> juga tasek enten ten tingkat (kelas) berikutnya. Terkadang kulo juga ngagem metode permainan mbak supados mboten bosan santrine, permainan e ngagem spidol bergilir kaleh nyanyi, menawi lagu ne telas spidol e berhenti, mangke santri menjawab pertanyaan.
10	P	Kapan evaluasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> dilakukan?
	S	Evaluasi dilakukan setiap akhir bab mbak dengan membuat contoh yang belum ada pada bab atau ulangan satu bulan sekali.
11	P	Berapa persentase santri yang masuk di kelas <i>Ibtida' Awwal B</i> , antara santri mukim dan laju?
	S	Jumlah seluruh santri kelas <i>ibtida' awwal B</i> iku 22, perbandingan antara santri mukim dan non mukim yaitu 18:4 mbak. 18 santri mukim iku terdiri dari 15 santri formal dan 3 santri salaf, dan 4 santri non mukim (laju).

Narasumber : Najwa Fitrotul Izza
 Jabatan : Santri Non Mukim (laju) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Tidak
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	nulis Arab e sulit mbak soalnya ada makna pegonnya (tulisan arab gandel)
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Sulit
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Suka bingung mbak tidak paham materinya
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Tidak suka mbak
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Iya setiap selesai pembelajaran diberikan sedikit motivasi
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Tidak paham mbak
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Diam karena saya malu bertanya
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Terkadang tidak mendengar ketika duduk di belakang
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Tidak dapat, hanya di Madrasah Diniyah saja
11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Semoga proses pembelajarannya tetap menyenangkan

Narasumber : Salma Mulia Gina
 Jabatan : Santri Mukim (Formal) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Tidak, karena sudah terbiasa di rumah
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	kadang ada kalimat yang jarang diucapkan jadi susah untuk menjabarkan tulisannya, misal kalimat utawi iki iku sing ditulis ngagem arab pegon
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Susah-susah gampang, kadang kalau baru dijelaskan paham, tapi minggu besoknya lupa
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Kadang suka kadang juga pusing karena tidak paham materinya
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Suka, karena jujur sangat menyenangkan
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Iya, kadang juga ada kata-kata buat hari ini
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Hari ini paham tapi besoknya lupa
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Membaca buku kembali, namun terkadang tetap belum paham
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Terlalu banyak materi dan sayanya pelupa
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Iya, saya juga mendapatkan pelajaran <i>na wu</i> di MTs Simbang Kulon

11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Tidak ada karena Ustadzah Firly sudah menyelengi pembelajaran tentang percintaan, contohnya memberikan contoh kalimat dengan sedikit kata-kata cinta dados e sing maune ngantuk mboten paham akhire mboten ngantuk maleh



Narasumber : Fredella Shelwazanza Almannan
 Jabatan : Santri Mukim (Formal) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Tidak, karena sudah terbiasa
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	Terkadang juga sulit membaca tulisan sendiri mbak, apalagi makna pegonnya (tulisan arab gandel)
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Ya lumayan menyenangkan juga tergantung Ustadzahnya kadang juga pusing juga sih
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Awal-awal paham "oh begini" tapi minggu depan ditanya tentang pelajaran kemarin lupa
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Suka karena pas pelajaran itu ada bercandanya jadi tidak bosan
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Kadang-kadang mungkin tergantung mood
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Lumayan paham
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Sebenarnya mau tanya tapi nggak tau mau tanya apa
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Ya kalo untuk santri formal biasanya karena capek terus di kelas mengantuk
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Pernah di MTs Simbang Kulon

11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Ya untuk Ustadzah Firly sudah enak sama prosesnya semoga dipertahankan ya



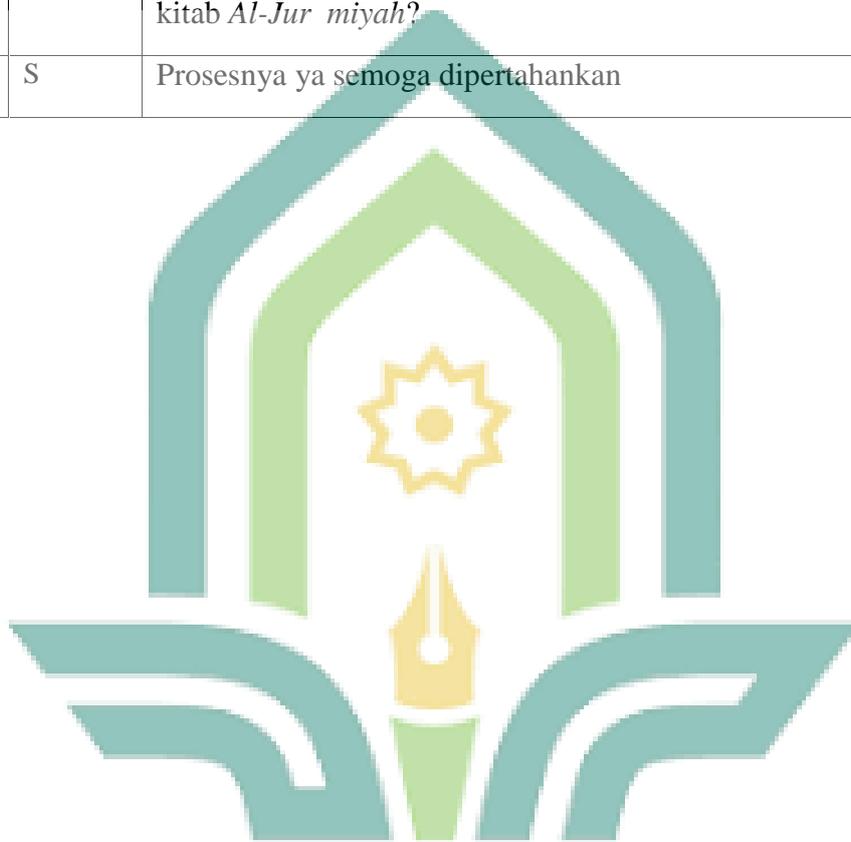
Narasumber : Fani Avrilia
 Jabatan : Santri Non mukim (laju) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Ya sedikit sulit mbak
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	Karena dari dulu belum pernah menulis teks Arab
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Menurut saya susah mbak, karena saya belum pernah belajar tentang <i>na wu</i>
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Suka bingung sendiri mbak belum paham dengan materinya
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Lumayan suka meskipun kadang bosan dan ngantuk tapi Ustadzah juga menghiburnya
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Iya, Ustadzah juga memberikan motivasi supaya tambah semangat lagi
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Masih bingung mbak karena masih asing
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Saya mencoba belajar lagi mbak sedikit demi sedikit
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Masih pemula jadi masih asing dengan ilmu <i>na wu</i> dan susah bagi waktu karena di rumah bekerja mbak
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Iya selain di Madrasah Diniyah saya juga mendapatkan pelajaran <i>na wu</i> di Syawir pagi (ngaji khusus santri salaf)
11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Pembelajarannya sudah menyenangkan menurut saya

Narasumber : Zayyin Fahma Dini
 Jabatan : Santri Mukim (salaf) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Tidak
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	Tidak ada kendala
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Menurut aku pelajaran <i>na wu</i> sulit mbak karena membingungkan materinya
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Bingung sama materinya mbak
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Tidak suka karena membingungkan mbak
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Ya selalu memberikan motivasi
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Kadang paham kadang tidak paham
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Bertanya dengan teman yang sudah paham
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?

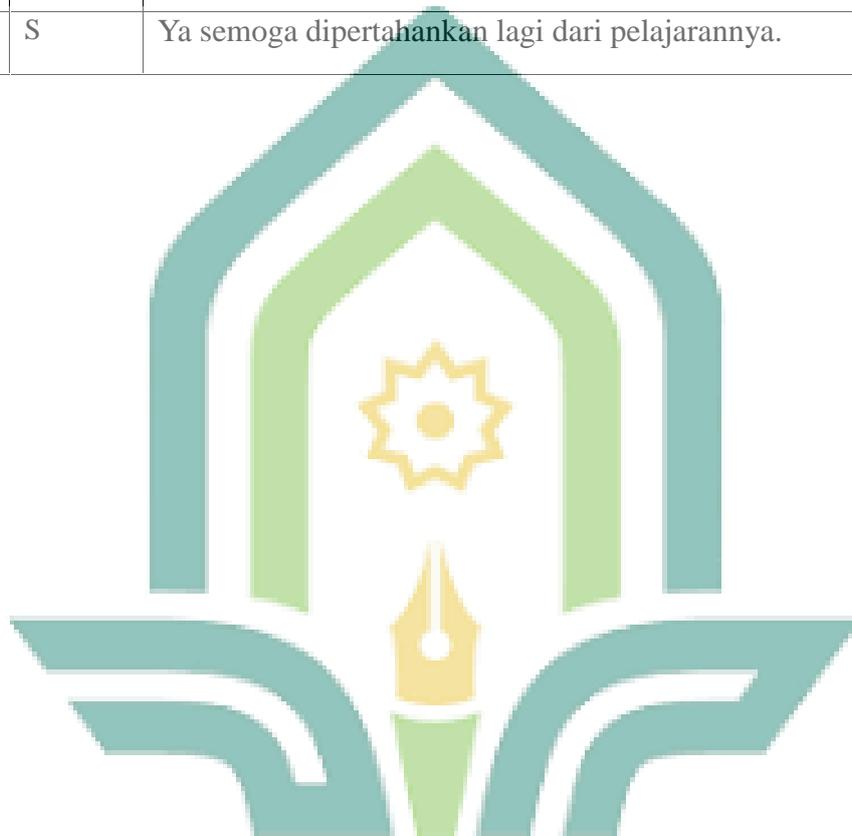
	S	Jika pas hujan tidak mendengar penjelasan dari Ustadzah karena kelas jadi bising
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Tidak pernah saya baru pertama kali belajar <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i>
11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Prosesnya ya semoga dipertahankan



Narasumber : Ratih Al Afiah
 Jabatan : Santri Mukim (salaf) Kelas *Ibtida' Awwal B*
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2024
 Tempat : Aula Pondok
 Keterangan : P (Peneliti)
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Menurut anda menulis teks Arab sulit atau tidak?
	S	Tidak karena sudah terbiasa
2	P	Apa yang menjadi kendala anda sulit dalam menulis teks Arab?
	S	Tidak ada kendala apapun
3	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Pelajarannya kadang suka kadang susah
4	P	Apa yang anda rasakan ketika belajar <i>na wu</i> ?
	S	Bingung dengan materinya mbak
5	P	Apakah anda menyukai metode yang diterapkan oleh Ustadzah dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Tidak karena bingung
6	P	Apakah Ustadzah selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran <i>na wu</i> ?
	S	Iya karena Ustadzah selalu memberikan motivasi
7	P	Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Kadang paham ketika diterangkan kadang bingung
8	P	Apa yang anda lakukan ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan?
	S	Membuka buku kembali
9	P	Apa faktor penyebab kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?

	S	Jika pas hujan kelasnya jadi bising, jadi suaranya Ustadzah tidak terdengar dari belakang
10	P	Selain di Madrasah Diniyah, apakah anda juga mendapatkan pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> di tempat lain?
	S	Tidak pernah baru pertama kali di Madrasah Diniyah sini
11	P	Bagaimana masukan anda untuk proses pembelajaran <i>na wu</i> kitab <i>Al-Jur miyah</i> ?
	S	Ya semoga dipertahankan lagi dari pelajarannya.



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustadzah Pengampu pembelajaran kitab *Al-Jurumiyah*



Wawancara dengan Santri Kelas Ibtida' Awwal B



Penjelasan Materi



Mengikuti Pembelajaran Kelas Ibtida' Awwal B Kitab *Al-Jurumiyah*





Foto Bersama dengan Kelas Ibtida' Awwal B